

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Esensi Judul

“Perancangan Resor di Lembang Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat”

Dari judul perancangan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

Perancangan : Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Perancangan adalah suatu proses, cara, perbuatan untuk merancang. Yang berasal dari kata dasar yaitu, rancangan /ran-cang.

Menurut Jhon Wade, 1997. Perancangan adalah usulan pokok yang mengubah sesuatu yang sudah ada menjadi sesuatu yang lebih baik, dengan melalui tiga tahap diantaranya, mengidentifikasi masalah-masalah mengidentifikasi metoda untuk pemecahan masalah, dan pelaksanaan pemecahan masalah. Dengan kata lain adalah pemograman, penyusunan rancangan, dan pelaksanaan rancangan.

Resor : Menurut (Dirjen Pariwisata No.14/U/11/1988, 1988) Resor adalah suatu perubahan tempat tinggal untuk sementara bagi seorang diluar tempat tinggalnya dengan tujuan atara lain untuk mendapatkan kesegaran jiwa dan raga serta hasrat ingin mengetahui sesuatu. Dapat dikaitkan dengan kepentingan yang berhubungan dengan beberapa kegiatan seperti olah raga, kesehatan, konvensi, keagamaan serta keperluan usaha lainnya.

Resor merupakan tempat untuk menginap bagi para wisatawan dari berbagai daerah yang sedang berekreasi, berpergian dan membutuhkan tempat untuk sekedar beristirahat resor juga yaitu sebuah Kawasan yang dibuat secara khusus, dengan menambahkan banyak akomodasi dan sarana hiburan sebagai penunjang kegiatan wisata. (Afsheena, 2022).

Lembang, Bandung : Lembang Bandung Jawa Barat adalah sebuah daerah Jawa Barat yang terletak di Kota Bandung kabupaten Bandung barat, yang memiliki ketinggian antara 1.312 hingga 2.084 di atas permukaan laut, dan juga terletak di daerah pegunungan yang memiliki suhu rata rata sebesar 17°-27 °C.

Dari uraian diatas dapat dijelaskan sebagai pengertian dari **“Perancangan Resor di Lembang Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat”** adalah merancang sebuah bangunan resor dengan memanfaatkan elemen alam yang ada di sekitarnya dengan tujuan untuk merancang bangunan yang asri dan alami di kawasan tersebut, perancangan resor ini berlokasi di daerah Lembang Kabupaten Bandung Barat Jawa Barat

1.2 Latar Belakang

Manusia banyak memakai tenaga dan waktunya untuk bekerja demi memenuhi kebutuhan dan mencapai kehidupan yang lebih baik. Akan tetapi, dengan adanya segala aktivitas yang dilakukan pada setiap harinya dapat menyebabkan stres, kejenuhan, dan merasa bosan dengan kegiatan setiap hari yang telah dilakukannya. Dengan adanya kegiatan rutinitas disetiap harinya yang dapat meningkatkan tingkat kejenuhan dan merasa bosan, manusia membutuhkan suasana yang mampu membuat dirinya akan jauh merasa lebih tenang, aman,

senang, dan gembira dengan cara melakukan sebuah rekreasi yang disertai tempat penginapan yang memiliki tujuan untuk melepaskan penat dari kesibukan rutinitas yang biasanya dilakukan. Menenangkan diri dengan pergi ketempat yang memiliki suasana yang asri, menghirup udara segar tanpa adanya polusi udara, membuat pikiran para pengunjung menjadi lebih tenang dan merasa aman dan nyaman. Pemandangan alam hijau merupakan tempat yang banyak diandalkan oleh semua orang untuk menenangkan diri dan pikiran juga sebagai tempat *refreshing*.

Bandung merupakan salah satu tempat untuk berlibur bagi para wisatawan, baik lokal maupun asing, dengan adanya kekayaan alam yang terdapat di wilayah bandung berupa pemandangan alami seperti pegunungan, hutan pinus, kebun teh. Selain itu Bandung juga kaya dengan berbagai budaya seperti kesenian traditional dan arsitektur tradionalnya. Oleh sebab itu pentingnya untuk menyediakan wisatawan untuk bermalam ataupun yang akan berekreasi didalamnya, sebuah fasilitas dan pelayanan dalam tingkatan yang besar, yang memfokuskan perencanaannya pada relaksasi dan rekreasi dibutuhkan sebuah hotel ataupun resor. (Wibawa, 2019)

Lembang kabupaten bandung barat berada diketinggian antara 1.312 hingga 2.084 Mdpl. Dan dapat dikatan sebagai wilayah dataran tinggi sehingga wilayah ini memiliki suhu yang sejuk bahkan cenderung dingin karena memiliki suhu diantara 17°-27 °C. Menurut (Karlina, 2020) udara yang sejuk, segar dan bersih dari polusi kendaraan maupun polusi pabrik, memiliki beberapa manfaat diantaranya untuk melancarkan saluran pernapasan sehingga membuat saluran pernafasan menjadi lebih sehat, meningkatkan stamina dan fokus pada seseorang karena saat menghirup udara yang bersih dan segar akan memberikan energi yang baik bagi tubuh untuk melakukan aktivitasnya dan dapat membatu otak untuk bekerja lebih optimal. Selain itu udara yang segar, sejuk dan bersih juga dapat membuat sesorang akan merasa lebih bahagia karena udara yang masuk akan membuat saluran pernafasan menjadi lebih rileks.

Menurut artikel Open Data Jabar,2020 jumlah wisatawan baik wisatawan mancanegara dan wisatawan domestik yang berkunjung ke Jawa Barat Tahun

2019 mencapai 68.256.265 orang. Pada tahun 2020 jumlah wisatawan mengalami penurunan 49,57% dibandingkan tahun 2019 menjadi 37.419.029 orang. Penurunan jumlah wisatawan di Jawa Barat pada tahun 2020 dikarenakan adanya wabah yang membuat para wisatawan membatalkan kunjungannya keluar kota. (Open Data Jabar, 2020). Namun setelah melewati wabah yang terjadi pada 2 tahun belakangan ini mengakibatkan naiknya jumlah angka wisatawan yang berkunjung ke Jawa Barat sebanyak 20 sampai 30 persen dari jumlah pengunjung sebelumnya pada daerah Lembang Kabupaten Bandung Barat, maka dari itu perlu adanya suatu hal yang baru untuk meningkatkan daya tarik wisatawan untuk mengunjungi daerah Jawa Barat ini, dengan cara merancang bangunan resor dan tempat rekreasi lainnya. Dengan adanya destinasi yang baru tersebut diharapkan dapat menarik wisatawan untuk berlibur, berkunjung bahkan bermalam di destinasi yang akan dirancang tersebut.

Lembang merupakan daerah yang memiliki banyak tempat wisata alam. Udara sejuk dan pemandangan yang asri menarik banyak wisatawan untuk mengunjungi Lembang Kabupaten Bandung Jawa Barat, terutama saat hari libur. Wisatawan yang datang tidak hanya berasal dari daerah Jawa Barat, akan tetapi dari berbagai daerah seperti Jakarta, Bogor, Tasik dan daerah lainnya bahkan juga terdapat wisatawan yang berasal dari mancanegara. Wisatawan yang berasal dari luar kota biasanya menghabiskan waktu liburannya dengan cara menginap atau bermalam.

Resor adalah penginapan yang dibangun pada *landscape* atau tanah luas yang masih asri dan memiliki udara yang segar, dikelilingi oleh pemandangan indah dan terdapat pepohonan yang masih banyak pada lahan tersebut. Lokasi favorit biasanya berada dipinggir pantai atau pegunungan. Penginapannya pun juga menyuguhkan nuansa natural dan diciptakan sekreatif mungkin. Berbagai fasilitas penunjang seperti taman bermain, kolam renang hingga pusat perbelanjaan pun terdapat didalam resor yang bertujuan untuk memanjakan atau memfasilitasi pada pengunjung. Selain itu juga untuk memotivasi para pengunjung melakukan berbagai kegiatan yang dapat menyenangkan baik didalam maupun luar ruangan. Dalam segi arsitektur, biasanya resor lebih menonjolkan sisi seni dan tradisional. (Grand Tjokro, 2020)

Bandung merupakan salah satu tempat untuk berlibur bagi para wisatawan, baik lokal maupun asing, dengan adanya kekayaan alam yang terdapat di wilayah Bandung berupa pemandangan alami seperti pegunungan, hutan pinus, kebun teh. Selain itu Bandung juga kaya dengan berbagai budaya seperti kesenian tradisional dan arsitektur tradionalnya. Oleh sebab itu pentingnya untuk menyediakan wisatawan untuk bermalam ataupun yang akan berekreasi didalamnya, sebuah fasilitas dan pelayanan dalam tingkatan yang besar, yang memfokuskan perencanaannya pada relaksasi dan rekreasi dibutuhkan sebuah hotel ataupun resor. (Wibawa, 2019)

Lembang kabupaten Bandung Barat berada diketinggian antara 1.312 hingga 2.084 Mdpl. Dan dapat dikatakan sebagai wilayah dataran tinggi sehingga wilayah ini memiliki suhu yang sejuk bahkan cenderung dingin karena memiliki suhu diantara 17°-27 °C. Menurut (Karlina, 2020) udara yang sejuk, segar dan bersih dari polusi kendaraan maupun polusi pabrik, memiliki beberapa manfaat diantaranya untuk melancarkan saluran pernapasan sehingga membuat saluran pernafasan menjadi lebih sehat, meningkatkan stamina dan fokus pada seseorang karena saat menghirup udara yang bersih dan segar akan memberikan energi yang baik bagi tubuh untuk melakukan aktivitasnya dan dapat membantu otak untuk bekerja lebih optimal. Selain itu udara yang segar, sejuk dan bersih juga dapat membuat seseorang akan merasa lebih bahagia karena udara yang masuk akan membuat saluran pernafasan menjadi lebih rileks.

Menurut artikel Open Data Jabar, 2020 jumlah wisatawan baik wisatawan mancanegara dan wisatawan domestik yang berkunjung ke Jawa Barat Tahun 2019 mencapai 68.256.265 orang. Pada tahun 2020 jumlah wisatawan mengalami penurunan 49,57% dibandingkan tahun 2019 menjadi 37.419.029 orang. Penurunan jumlah wisatawan di Jawa Barat pada tahun 2020 dikarenakan adanya wabah yang membuat para wisatawan membatalkan kunjungannya keluar kota. (Open Data Jabar, 2020). Namun setelah melewati wabah yang terjadi pada 2 tahun belakangan ini mengakibatkan naiknya jumlah angka wisatawan yang berkunjung ke Jawa Barat sebanyak 20 sampai 30 persen dari jumlah pengunjung sebelumnya pada daerah Lembang Kabupaten Bandung Barat, maka dari itu perlu adanya suatu hal yang baru untuk meningkatkan daya tarik wisatawan untuk

mengunjungi daerah Jawa Barat ini, dengan cara merancang bangunan resor dan tempat rekreasi lainnya. Dengan adanya destinasi yang baru tersebut diharapkan dapat menarik wisatawan untuk berlibur, berkunjung bahkan bermalam di destinasi yang akan dirancang tersebut.

Lembang merupakan daerah yang memiliki banyak tempat wisata alam. Udara sejuk dan pemandangan yang asri menarik banyak wisatawan untuk mengunjungi Lembang Kabupaten Bandung Jawa Barat, terutama saat hari libur. Wisatawan yang datang tidak hanya berasal dari daerah Jawa Barat, akan tetapi dari berbagai daerah seperti Jakarta, Bogor, Tasik dan daerah lainnya bahkan juga terdapat wisatawan yang berasal dari mancanegara. Wisatawan yang berasal dari luar kota biasanya menghabiskan waktu liburannya dengan cara menginap atau bermalam.

Resor adalah penginapan yang dibangun pada *landscape* atau tanah luas yang masih asri dan memiliki udara yang segar, dikelilingi oleh pemandangan indah dan terdapat pepohonan yang masih banyak pada lahan tersebut. Lokasi favorit biasanya berada dipinggir pantai atau pegunungan. Penginapannya pun juga menyuguhkan nuansa natural dan diciptakan sekreatif mungkin. Berbagai fasilitas penunjang seperti taman bermain, kolam renang hingga pusat perbelanjaan pun terdapat didalam resor yang bertujuan untuk memanjakan atau memfasilitasi pada pengunjung. Selain itu juga untuk memotivasi para pengunjung melakukan berbagai kegiatan yang dapat menyenangkan baik didalam maupun luar ruangan. Dalam segi arsitektur, biasanya resor lebih menonjolkan sisi seni dan tradisional. (Grand Tjokro, 2020)

1.3 Permasalahan dan Rumusan Masalah

Rutinitas yang dilakukan oleh setiap orang dapat membuat jenuh bosan dan sebagainya. Dengan adanya kegiatan rutinitas disetiap harinya, manusia membutuhkan suasana yang dapat membuat lebih tenang, aman, senang, dan gembira dengan cara, melakukan sebuah rekreasi juga penginapan yang bertujuan untuk melepaskan penat dari kesibukan rutinitas yang biasanya dilakukan.

Alam yang hijau dan alami menjadi salah satu tujuan utama bagi para wisatawan untuk melepaskan penat dari rutinitas kesibukan mereka. Pemandangan yang bernuansa pegunungan merupakan tempat yang banyak diminati oleh semua orang untuk menenangkan diri dan pikiran juga sebagai tempat *refreshing*.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan diatas maka dapat dirumuskan sebuah permasalahan arsitektural sebagai berikut:

- Bagaimana merancang sebuah resor yang dapat menyuguhkan nuansa alami dan natural, serta dapat beradaptasi dengan seni tradisional di kawasan tersebut ?

1.4 Tujuan dan Sasaran

Pada project resor ini memiliki tujuan dan sasaran, yaitu:

- Tujuannya untuk membuat resor yang menyediakan fasilitas penunjang agar para penggunanya dapat merasakan sesensai alam yang indah dan asri.
- Sasaran yang dituju untuk para wisatawan domestik maupun internasional yang ingin bermalam dan melakukan kegiatan rekreasi untuk melepaskan penat ditengah kesibukan aktivitas setiap harinya.

1.5 Lingkup Pembahasan

Adapun Batasan rancangan atau ruang lingkup pada perancangan resor ini yaitu:

- Fungsi bangunan sebagai resor yang menunjang kegiatan wisata disekitarnya dan juga menjadi tempat untuk para penggunanya.
- Bangunan yang akan dibangun sesuai dengan peruntukan lahan yang terdapat pada kawasan Lembang.

1.6 Metodologi

Metodologi penulisan Tugas Akhir dilakukan dengan melakukan tahapan sebagai berikut:

1.6.1 Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan melalui hasil survei lapangan / observasi yang telah dilakukan dengan cara mengumpulkan berupa data fisik tapak dan segala aktivitas yang ada disekitar tapak. Data yang akan didapatkan yaitu kondisi Kawasan rancangan, sirkulasi kendaraan eksisting serta batasan site.

2. Data Skunder

Data skunder adalah data yang didapatkan berdasarkan hasil pencarian melalui media elektronik dapat berupa data perundang-undangan, literatur, ataupun studi preseden.

1.6.2 Analisa Data

Menganalisa data yang telah didapatkan melalui hasil pengumpulan data baik data skunder maupun primer, lalu hasil data tersebut dapat dianalisa dan diolah untuk menjadi suatu Batasan perancangan yang akan digunakan dalam perancangan ini.

1.6.3 Konsep Perancangan

Pada tahapan konsep perancangan ini merupakan tahapan untuk memecahkan permasalahan kedalam (melalui penetapan konsep) konsep terhadap desain, dengan menggambarkan penerapan (implementasi) konsep perancangan secara deskriptif dengan melalui sketsa).

1.6.4 Implementasi Perancangan

Pada tahapan implementasi perancangan ini terdapat tahapan untuk memecahkan permasalahan keluar (Pemecahan masalah dari konsep yang dibuat) dengan cara menjelaskan menggunakan gambar atau desain perancangan.

1.7 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan pada karya tulis Tugas Akhir adalah sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan

Pada bab ini menjelaskan dari esensi judul, latar belakang, tujuan dan sasaran dari perancangan, lingkup pembahasan, metodologi, sistematika pembahasan, dan kerangka berfikir.

2. Bab II Tinjauan Pustaka

Pada bab ini berisi tentang tinjauan literatur, peraturan perundang-undangan dan studi preseden yang terkait dengan judul desain perancangan.

3. Bab III Studi Preseden

Pada bab ini dijelaskan tentang data studi preseden berupa fakta kondisi lapangan yaitu lokasi, tapak, dan sekitarnya.

4. Bab IV Data

Pada bab ini dijelaskan tentang data berupa kondisi yang ada di lapangan yaitu lokasi tapak berikut sekelilingnya dan hasil Analisa dari data yang dikumpulkan seperti Analisa tapak, lingkungan, Kawasan urban, pemrograman ruang, diagram kebutuhan, dan hubungan ruang.

5. Bab V Analisa

Pada bab ini menjelaskan tentang hasil dari data yang didapat pada lapangan dan sumber internet yang sudah diulas pada bab 4, lalu data tersebut akan di analisa pada bab ini.

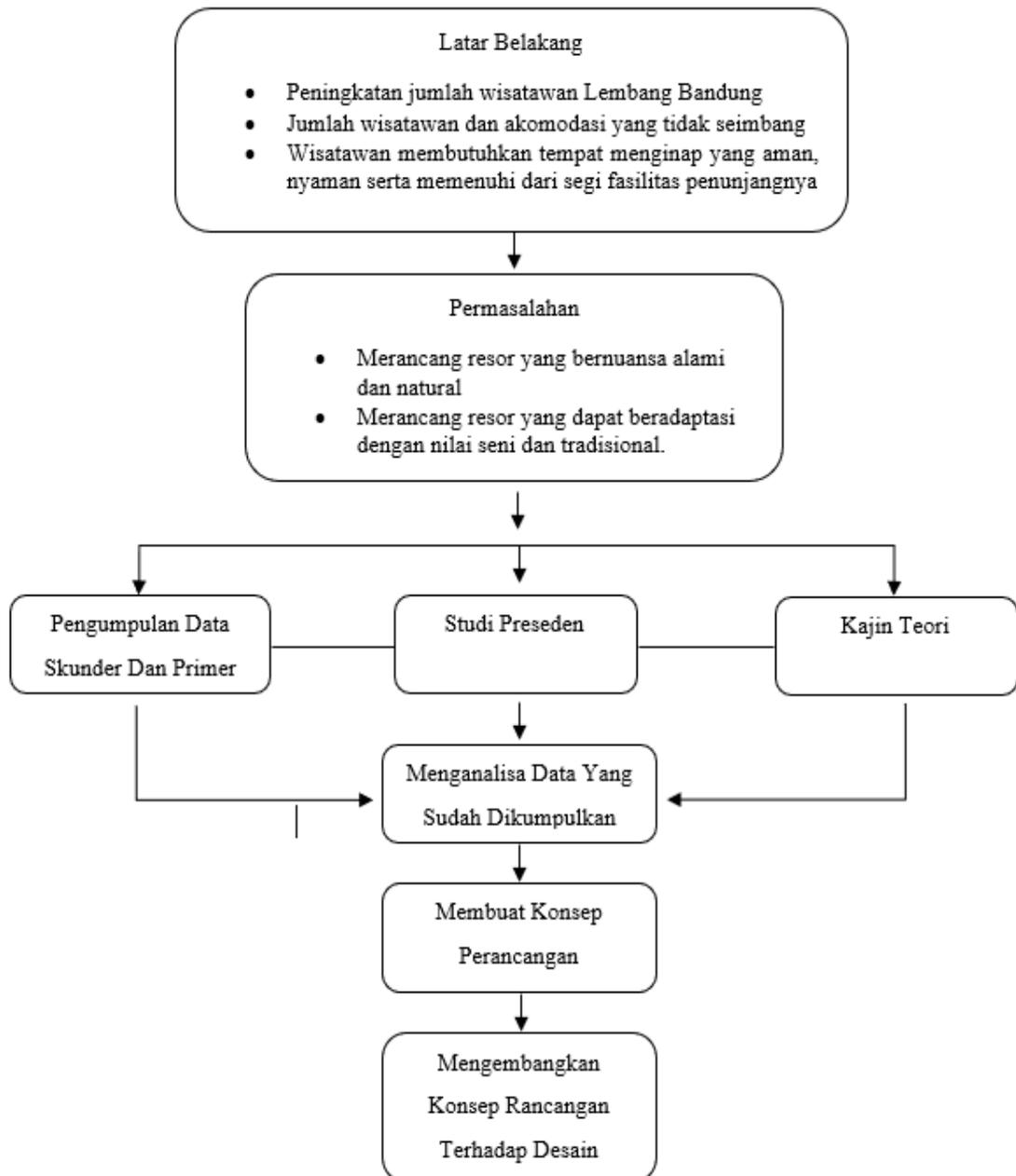
6. Bab VI Konsep Perancangan

Pada bab ini berisi tentang penjelasan pernyataan konsep dan sketsa berdasarkan data yang telah dikumpulkan.

7. Bab VII Kesimpulan

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari semua bab yang telah dijelaskan pada karya tulis ini.

1.8 Kerangka Berpikir



Gambar 1. 1: Kerangka Berpikir
(Sumber: Analisa Pribadi, 2022)